

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh:

BERNADETHA NGAO

2017120027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tiga periode Akuntansi lalu yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri selama tahun 2017 sampai dengan 2019 tergolong baik. Hal ini disebabkan kemampuan dan kinerja manajemen yang baik khususnya dalam perputaran piutang, kemampuan mencapai target omzet penjualan, kejelian melakukan penambahan stok persediaan barang dagang.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Aktivitas*, Rasio *Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Dalam perkembangan zaman yang mengglobal, semua yang berkaitan dengan dunia usaha semakin maju karena selalu dituntut kinerja yang baik dalam melayani konsumen. sebuah perusahaan bisa mengetahui kinerja yang baik dari hasil usaha tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang disajikan. Maka dari itu perusahaan harus menjaga kelancaran dalam proses pembuatan produk agar bisa bersaing dengan usaha lainnya namun semuanya dapat dilihat melalui kondisi keuangan yang stabil atau tidak. Kemajuan perusahaan tergantung dari bagaimana cara mengatur keuangan karena sebagai tolok ukur di masa yang akan datang perkembangan baik atau tidak dalam perusahaan tersebut. Informasi yang sangat penting yakni kinerja keuangan dari perusahaan sebagai sumber ekonomi yang utama. agar bisa dikendalikan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dan bisa diprediksi berapa banyak yang diproduksi dari sumber daya yang disediakan ada (Barlian, 2003).

Tolak ukur yang berkaitan dengan kinerja keuangan tidak semata-mata digunakan oleh kepala atau manajer sebagai alat untuk mengambil keputusan namun dapat digunakan untuk berbagai pihak yakni investor dan calon investor serta semua kreditur dan calon kreditur. (IAI,2002:3-4). Informasi dari laporan keuangan sangat penting bagi para investor maupun calon investor karena laporan keuangan menjadi ukuran apakah modal yang ditanamkan berupa saham dapat dikelola oleh perusahaan dengan baik atau tidak sehingga bisa mendapatkan keuntungan atau tidak sesuai dengan ekspektasi para investor, selain itu untuk para kreditur atau calon kreditur.

bagi mereka yang memiliki berbagai kepentingan sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dari setiap bulan ataupun tahun, dan kondisi keuangan dapat dilihat melalui laporan yang dibuat secara terperinci dan bisa dipahami oleh siapapun yang bersangkutan, terdiri dari neraca yang paling penting dan laporan perhitungan laba rugi dari perusahaan. Untuk melacak informasi keuangan dilihat dari berbagai pos-pos neraca maka bisa mengetahui gambaran dari keadaan keuangan perusahaan. Sedangkan pada laporan laba rugi bisa memberikan gambaran tentang hasil ataupun perkembangan dari hasil perusahaan tersebut (Riyanto dan Munawir, 1997:1).

Apabila kondisi keuangan dalam perusahaan sangat buruk atau bisa dikatakan kondisi yang akan bangkrut maka sangat sulit untuk bersaing dalam lingkup perusahaan dan perusahaan tersebut sulit untuk berkembang. Maka dari itu semua perusahaan semaksimal mungkin berusaha untuk mengatur keuangan dengan baik ataupun secara sehat. Agar bisa mengetahui kondisi tidak hanya melihat melainkan harus menganalisis, sehingga bisa diketahui kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang

Rasio keuangan menurut Sirajuddin (2014, 105-120) meliputi rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *aktivitas* dan rasio *profitabilitas*. Rasio *likuiditas* adalah ukuran yang bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melengkapi atau membayar utang yang dalam waktu jangka pendek, Rasio *Lverage* yakni bisa mengukur dari mana perusahaan membayar semua kewajiban atau pihak luar yang kemampuan perusahaan melalui ekuitas. rasio aktivitas dapat digambarkan bahwa perusahaan bisa menjalankan operasi lancar ataupun baik dalam kegiatan penjualan pembelian dan menyediakan persediaan. Rasio *profitabilitas* bisa digambarkan bahwa perusahaan mendapatkan laba melalui kegiatan itupun kemampuan berubah penjualan dan lain-lain.

Untuk mempertahankan kemajuan perusahaan semua pengusaha harus menganalisis laporan keuangan yang ada agar bisa mengetahui perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Adapun tujuan yang sangat penting dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan ataupun perkembangan dalam perusahaan tersebut dalam melakukan penjualan. Dapat dikatakan perusahaan tersebut maju apabila semua aktivitas dapat berjalan dengan lancar efektif dan efisiensi yang didukung dengan pengelolaan yang baik agar bisa mempertahankan kehidupan perusahaan tersebut. Tujuan lain untuk menganalisis laporan keuangan juga sangat penting bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penanaman modal agar bisa membuat keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas, agar bisa menilai kinerja pada Koperasi Serba Daya Guna Mandiri, peneliti menganalisis rasio keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas periode 2017, 2018 dan 2019. Dari berbagai rasio yang peneliti gunakan akan membantu untuk menganalisis laporan keuangan yang lebih akurat agar bisa memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan. Dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN“**.

1.2 RumusanMasalah

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019?
3. Bagaimana tingkat rasio rentabilitas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019?

4. Bagaimana kondisi keuangan dan kinerja Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat rasio likuiditas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019.
2. Mengetahui tingkat rasio solvabilitas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019.
3. Mengetahui tingkat rasio rentabilitas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019.
4. Untuk memberikan penilaian terhadap kondisi keuangan dan kinerja Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri pada periode 2017, 2018, dan 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bisa memperbaharui ide penelitian yang dilakukan kan bener little sebelumnya dan bisa menambah ataupun memperbanyak wawasan dengan teori-teori terbaru khususnya pada konsentrasi keuangan.
 - b. Sumber informasi terbaru untuk peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama namun objek yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi sebagai referensi terbaru untuk para pembaca mengenai keuangan.
 - b. Sebagai tambahan teori-teori untuk penulis dalam bidang yang berkaitan.
3. Bagi manajemen koperasi

Sebagai informasi untuk pihak perusahaan agar bisa mengevaluasi kembali dan digunakan untuk mengambil keputusan dengan permasalahan yang sama sesuai dengan peraturan yang ada.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi pedoman bagi para peneliti selanjutnya dan bisa mengembangkan dari judul yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan* (Salemba Empat (ed.)).
- Irham, F. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan* (PT.Salemba Empat Patria (ed.)).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (C. for A. P. S. (CAPS) (ed.)).
- Soemarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar* (S. Empat (ed.)).
- Munawir. (2012). *Analisa Kinerja Keuangan* (Lyberty (ed.); Edisi Keem).
- Dwi, P. (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi* (UPP STIM YKPN (ed.); Edisi keti).
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., A. J. (n.d.). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Erlangga (ed.)).
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Alfabeta).
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Krisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo (ed.)).
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan* (R. G. Persada (ed.)).
- Gumanti, T. (2011). *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Mitra Wacana Media (ed.)).
- S, M. (n.d.). *Analisis laporan keuangan* (Liberty (ed.)).
- Athur J. Keown. (2008). *Manajemen Keuangan* (PT Macanan Jaya Cemerlang (ed.); Edisi 10).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (S. Empat (ed.); Edisi Tiga).
- Husnan, S. (1995). *Manajemen Keuangan*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Liberty (ed.); Edisi 4).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan* (PT.Salemba Empat Patria (ed.)).
- Indonanjaya, D. S. K. dan K. (2010). *Manajemen Investasi*. Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat). Liberty.
- Nazie, M. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Sawir, A. (2005). *Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT.Gramedia Pustaka.